

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Pelayaran Citranstirta Tatarasana adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengiriman (*Shipping Agency*), Pelayanan (*Crew Change*), (*Vessel Clearance*), (*Ship Owner/Management*) dan juga layanan yang lain yang ada di PT. Pelayaran Citranstirta Tatarasana Batam. PT. Pelayaran Citranstirta Tatarasana (CITA) berkantor pusat di Kawasan Industri Kabil, Batam, Indonesia, menyediakan berbagai macam layanan keagenan kapal umum dan bongkar muat, termasuk izin dokumentasi/layanan. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam suatu negara. Untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang baik di mana diperlukan upaya untuk meningkatkan pembangunan, pemerataan bangunan, dan perluasan usaha maupun lapangan kerja di Indonesia. Pemerintah memberikan kesempatan bagi negara asing untuk menanamkan modalnya di negara Indonesia, baik melalui penanaman modal dalam negeri maupun Penanaman modal asing secara utuh.

Untuk menerima Tenaga Kerja Asing di Indonesia memiliki prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintah seperti perijinan dan kualifikasi diri dari setiap tenaga kerja tersebut. Tenaga Kerja Asing harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang tertulis dalam Peraturan Presiden No 20 Tahun 2018. Jika Tenaga Kerja Asing telah memenuhi standar dan mendapat persetujuan dari lembaga berwenang maka kemudian akan dilanjutkan dengan proses kedatangan.

Tenaga Kerja Asing ke Indonesia harus melalui proses imigrasi yang ketat memakan waktu cukup lama. Tenaga Kerja Asing juga

tidak hanya di daratan Indonesia namun sampai ke perairan Indonesia. Untuk itulah pemberian ijin tinggal terbatas Orang asing di perairan.

Teliti dan dikaji secara mendalam, mengingat selama ini sistem perijinan yang cukup memakan waktu mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan pekerjaan oleh Tenaga Kerja Asing di Indonesia. Akan tetapi berdasarkan hasil pengamatan awal untuk penerbitan permit dahsuskim memerlukan waktu yang cukup lama dikarenakan dalam proses penerbitan dahsuskim dikarenakan petugas dinas yang beroperasi atau ditempat hanya 2 (dua) orang yaitu kabit dan juga admin Imigrasi dan meeting ke Tanjung Pinang yang menyebabkan terkendala proses penerbitan SK Dahsuskim. Untuk pengajuan SK Dahsuskim cukup lambat di karenakan harus beberapa tahap pengecekan dokumen/ kelengkapan permohonan yaitu harus melalui TPI (Tempat Pemeriksaan Imigrasi) Batam – Tanjung Pinang – Pusat Jakarta. Penelitian ini dimaksudkan agar setiap orang maupun perusahaan dapat memahami prosedur pengurusan ijin tinggal orang asing yang bekerja di Indonesia agar dimudahkan lagi untuk pengurusan. Maka dengan pengetahuan dan pengalaman selama peneliti melaksanakan penelitian di PT. Pelayaran Citranstirta Tatarana Batam. Maka peneliti mengambil judul

“Dahsuskim (Kemudahan Khusus Keimigrasian) Terhadap Tenaga Kerja Asing Di Kapal MV. Bloemgracht Oleh PT. Pelayaran Citranstirta Tatarana Batam”

Besar Harapan hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penyusunan petunjuk pelaksanaan, peraturan-peraturan perundang-undangan terkait ijin tinggal terbatas orang asing di perairan maupun lembaga yang mengatur standar Tenaga Kerja Asing di Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Untuk memastikan bahwa pembahasan karya tulis nantinya sesuai dengan topik dan tidak meluas kemana – mana, maka Penulis membatasi pada masalah:

1. Apa yang menyebabkan lamanya proses pengurusan dahsuskim tenaga kerja asing di Indonesia?
2. Bagaimana dampaknya bagi *Shipping Agency* akibat lambatnya pengurusan dahsuskim?
3. Bagaimana upaya yang di lakukan oleh PT.Pelayaran Citranstirta Tatarasana agar tidak terjadi keterlambatan dalam pengurusan dahsuskim?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penulisan

Diantara tujuan penulisan ini adalah untuk membandingkan dan mempraktekkan teori – teori yang telah dipelajari di perkuliahan dan studi kepustakaan, serta studi dokumen dengan situasi yang dilaksanakan dalam praktek darat dilapangan oleh Penulis di PT. Pelayaran Citranstirta Tatarasana Batam, sehingga penulisan ini mempunyai beberapa tujuan, diantaranya yaitu:

1. Apa yang menyebabkan lamanya proses pengurusan dahsuskim tenaga kerja asing di Indonesia?
2. Bagaimana dampaknya bagi penjamin atau *Shipping Agency* akibat lambanya pengurusan dahsuskim?
3. Bagaimana upaya yang di lakukan oleh PT.Pelayaran Citranstirta Tatarasana agar tidak terjadi keterlambatan dalam pengurusan dahsuskim?

1.4 Pembatasan Masalah

Proses Penerbitan Dahsuskim(Kemudahan Khusus Keimigrasian) adalah batasan masalah penelitian Proposal Tugas Akhir saya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan adalah hasil dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan masalah dengan benar. Manfaat penulisan harus dibedakan dari manfaat praktis dan teoritis.

Manfaat teoritis berlaku untuk Penulis dan pembaca karya tersebut, sedangkan manfaat praktisnya tergantung jenis penelitian yang dilakukan. Adapun manfaat penulisan ini pada umumnya dan pada khususnya antara lain:

1. Bagi Pembaca

Dengan selesainya penulisan ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam mencari ide baru bagi Penulis selanjutnya yang tertarik untuk meneliti perihal Proses Dahsuskim Bagi Perusahaan.

- a. Penulisan karya tulis ini diharapkan bisa bermanfaat bagi perusahaan guna memotivasi pekerja agar dapat meningkatkan kinerja yang baik dan mengurangi tingkat kesalahan yang timbul selama melaksanakan proses penerbitan dahsuskim sehingga akan mendapatkan pencapaian yang lebih baik.
- b. Memberikan wawasan kepada pekerja atau karyawan tentang proses penerbitan dahsuskim yang baik.

2. Bagi Perusahaan

- a. Penulisan karya tulis ini diharapkan bisa bermanfaat bagi perusahaan guna memotivasi pekerja agar dapat meningkatkan kinerja yang baik dan mengurangi tingkat kesalahan.
- b. Memberikan wawasan kepada tim operasional atau karyawan tentang proses penerbitan Dahsuskim dengan baik.

3. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis

- a. Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi yang bermanfaat untuk taruna – taruni Jurusan Kemaritiman,

Politeknik Negeri Bengkalis khususnya mengenai bagaimana proses penerbitan Dahsuskim (Kemudahan Khusus Keimigrasian)

- b. Supaya bisa menjadi bahan rujukan bagi Taruna/i yang akan melaksanakan Praktek Darat (Prada) di tahun berikutnya

4. Bagi Penulis

Sebagai bahan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang Proses Penerbitan Dahsuskim dan juga sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi diploma – III di Politeknik Negeri Bengkalis.

1.5 Sistematika Penulisan

Rencana Penyusunan Tugas Akhir (TA) adalah sebagai berikut, untuk mempermudah pemahaman:

HALAMAN SAMPUL TANDA

PENGESAHAN

TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK (INDONESIA)

ABSTRACT (INGGRIS)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Perumusan Masalah

1.3 Pembatasan Masalah

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisis Data

3.4 Jadwal Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.2 Analisis Data

4.3 Alternatif Pemecah Masalah

4.4 Evaluasi Pemecah Masalah

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS